



► KESEHATAN MASYARAKAT

## Cegah Leptospirosis dengan PHBS

UMBULHARJO—Memasuki puncak musim hujan, beberapa jenis penyakit mulai mengintai, salah satunya Leptospirosis. Ini merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* yang bersumber dari kencing tikus. Jika tak diwaspadai, *Leptospira* bisa menyebar melalui genangan hujan.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Lana Unwanah mengingatkan masyarakat untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dia mengimbau masyarakat meminimalkan sampah lantaran bisa mengundang tikus. Bagian rumah yang menjadi titik kencing tikus sebaiknya dibersihkan menggunakan disinfektan.

"Selain itu, pekerja yang terkait dengan sampah dan beraktivitas di sawah harus menggunakan pelindung diri seperti sarung tangan dan sepatu *boot* untuk menghindari paparan pada kulit,"

katanya.

Dijelaskan Lana, leptospirosis bisa menular secara langsung melalui darah, urine, atau cairan tubuh lain yang mengandung bakteri leptospira. Sedangkan, penularan secara tidak langsung terjadi melalui genangan air, air sungai, danau, selokan, dan lumpur yang tercemar urine dari hewan terinfeksi leptospirosis. "Bakteri masuk melalui kulit yang lecet atau selaput lendir pada saat kontak dengan genangan air yang tercemar kencing tikus," ujarnya.

Dinkes Kota Jogja mencatat, ada 23 kasus leptospirosis yang terjadi sepanjang 2023. dari jumlah itu, tidak ada kasus korban meninggal dunia. Meski demikian, masyarakat diharapkan bisa menyadari gejala leptospirosis.

"Tubuh yang terinfeksi leptospirosis mengalami demam, nyeri kepala, nyeri otot, khususnya di daerah betis, paha, mata kuning, dan tidak kencing sampai enam jam," ujarnya. (Affi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005